

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan makna dari suatu fenomena. Metode kualitatif menggunakan focus grup, interview secara mendalam dan observasi yang berguna untuk mengumpulkan data. Proses penelitian mencakup beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara (Sugiyono, 2017).

Penelitian Deskriptif berupa pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan dari subjek penelitian. Penelitian deskriptif berbeda dengan penelitian eksploratif, pada penelitian eksploratif ditandai dengan fleksibilitas sedangkan penelitian deskriptif ditandai dengan mendapatkan deskriptif yang lengkap dari suatu kejadian. Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang bersifat baru (Kuncoro, 2009). Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif eksploratif dikarenakan penelitian ini ingin mengali secara luas hal-hal yang mempengaruhi permasalahan yang diambil.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BPR Syariah Bangun Drajat Warga atau yang berkantor pusat di Jl. Gedongkuning No.131, Pelem Mulong, Banguntapan, Kota Yogyakarta DIY.

C. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara pada subjek penelitian. Data tersebut diambil dari wawancara untuk mendapatkan hasil dari menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Data primer didapat dari survei di lokasi penelitian dan wawancara langsung pada sumber utama dalam penelitian. Data sekunder didapat dari laporan keuangan yang dipublikasi di situs web resmi ataupun jurnal-jurnal yang menyangkut tema penelitian. Data sekunder bersifat pendukung untuk memperkuat data primer.

D. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai ketentuan peneliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu pegawai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel memiliki arti sebagian dari populasi. Sampel di penelitian kualitatif bukan diartikan sebagai responden, tapi sebagai narasumber. Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2015).

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu pihak bank yang terlibat dalam transaksi pembiayaan *mudharabah* dan pihak bank yang memiliki kewenangan mengatur pembiayaan *mudharabah*. Sampel yang diambil

dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 7 orang diantaranya Kepala Cabang BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, 2 Account Officer, 3 Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* dan 1 pakar atau ahli.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk menargetkan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel terdiri dari 2 yaitu *proposive sampling* dan *Nonproposive Sampling*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Contohnya orang yang dianggap benar-benar menguasai dan mengetahui tentang objek dan situasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu Kepala Cabang, *Account Officer* dan Marketing pembiayaan. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tema penelitian. Peneliti mengambil sampel *Account Officer*, Kepala Cabang dan Marketing pembiayaan karena bagian tersebut yang bersangkutan langsung dalam proses pembiayaan. Pihak tersebut digunakan sebagai sumber utama sedangkan nasabah dan pihak lain sebagai penguat dari data yang telah diambil dari sumber utama. Kriteria nasabah yaitu nasabah yang telah melakukan pembiayaan *mudharabah* selama minimal 1 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dan sekunder diambil dari :

a. Observasi

Dengan melakukan observasi di lapangan yang akan diteliti maka akan dapat memahami kondisi disana, dan akan mendapatkan pengalaman secara langsung agar mempermudah peneliti maka digunakan pendekatan induktif. Dengan melakukan observasi maka peneliti bisa mengetahui secara langsung hal-hal yang sekiranya tidak akan terungkap di wawancara karena bersifat sensitif. Dalam observasi juga memiliki 3 tahapan yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi (Sugiyono, 2015).

Observasi dilakukan sebelum melakukan penelitian di BPRS Bangun Drajat Warga, untuk mengetahui bagaimana kondisi disana. Proses observasi ini penting dilakukan untuk mengetahui awal objek penelitian. Dari observasi ini akan diperoleh data sementara yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Data yang didapat seperti bentuk atau kondisi BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, Jumlah pegawai yang ada disana dan jumlah nasabah pembiayaan.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk pengumpulan data jika peneliti ingin mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti ke responden. Dalam penelitian ini subjek yang

akan diambil untuk wawancara yaitu pegawai BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta bagian pembiayaan. Wawancara dilakukan secara bertahap, yaitu melakukan wawancara kepada salah satu sampel seperti *Account Officer* kemudian ke bagian marketing pembiayaan dan yang terakhir ke kepala cabang BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

Setelah melakukan wawancara terhadap 3 narasumber tersebut, maka untuk memperkuat hasil wawancara peneliti melakukan wawancara ke nasabah pembiayaan tersebut. Wawancara pada pihak nasabah untuk memastikan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Hasil wawancara pada pihak nasabah untuk memperkuat hasil wawancara yang dilakukan di pihak BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya seseorang. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Dan dokumentasi ini bisa memperkuat hasil penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini meminta dokumentasi data-data yang ada di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

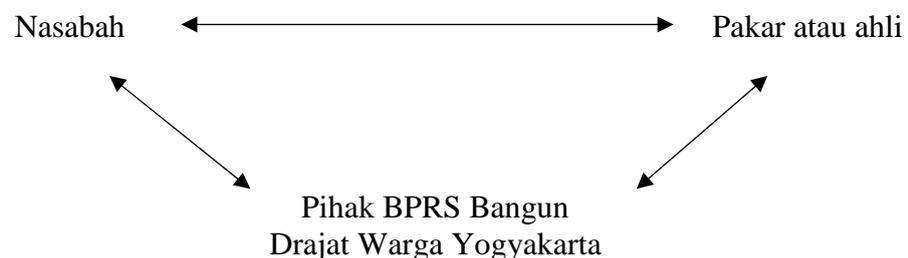
F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri dari 2 yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas adalah ketepatan antara data yang ada di objek penelitian dengan data yang diperoleh dari penelitian. Dalam metode kualitatif, hasil dari penelitian atau data yang diperoleh dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara hasil

yang didapat dari penelitian dengan kejadian nyata yang terjadi diobjek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi itu sendiri adalah pengujian kredibilitas yang didefinisikan pengecekan data dari beberapa sumber dan dengan menggunakan berbagai cara yaitu dengan sumber, teknik dan waktu.

Triangulasi sumber itu sendiri adalah menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber. Setelah dianalisis maka data tersebut dianalisis oleh penulis agar mendapatkan hasil atau kesimpulan untuk dimintain kesepakatan (*member check*) dengan menggunakan 3 sumber data tersebut. (Sugiyono, 2015)

Pada penelitian ini menggunakan Uji keabsahan data triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan pengecekan ke sumber-sumber sesuai dengan orang yang terlibat dalam pembiayaan di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Tiga sumber yang diambil yaitu Pihak BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, Pihak Nasabah dan pihak pakar atau ahli. Berikut skema Triangulasi Sumber data :



Sumber : (Sugiyono, 2015)

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung ketika proses pengumpulan data bukan ketika selesai pengumpulan data. Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana BPRS Bangun Drajat Warga dalam menganalisis penghambat pertumbuhan pembiayaan *mudharabah*.

Teknik analisis data meliputi (Sugiyono, 2015):

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum serta menspesifikasi data-data yang sudah ada yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian menyisihkan data-data yang yang tidak diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan bentuk tabel, grafik dan sejenisnya agar data tersusun secara berpola untuk mempermudah pemahaman. Jika pola yang telah ditemukan didukung dengan data selama penelitian, maka pola tersebut sudah bisa didisplaykan menjadi laporan akhir penelitian.

c. Menarik kesimpulan

Penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang ada diawal akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga tidak bisa. Itu dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara akan akan berubah ketika terjun kelapangan. Dari kesimpulan penelitian ini dapat ditemukan temuan baru yang seharusnya belum ada di penelitian sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa

deskripsi atau gambaran objek yang awalnya masih belun jelas menjadi lebih jelas.